



| | |
|---|---------------------------------------|
| News Title : Bappebti Panggil Indodax Buntut Kasus Dugaan Peretasan | |
| Media Name : tempo.co | Journalist : Han Revanda Putra |
| Publish Date : 12 September 2024 | Tonality : Positive |
| News Page : | News Value : 2,250,000 |
| Resources : Kasan (kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Oscar Darmawan (CEO Indodax) | Ads Value : 750,000 |
| Section/Rubrication : Bisnis | Topic : Peretasan Indodax |

[Terbaru](#)
[Terpopuler](#)
[Pemilu](#)
[News](#)
[Multimedia](#)
[Seleb](#)
[Gaya Hidup](#)
[Olah](#)

Reporter: Han Revanda Putra | Editor: Martha Warta Silaban

Kamis, 12 September 2024 10:51 WIB

[Google News](#)
[WhatsApp](#)
[Facebook](#)
[Twitter](#)
[Telegram](#)

CEO Indodax Oscar Darmawan mengatakan Tesla menambah deretan perusahaan korporasi yang membeli Bitcoin senilai jutaan dolar atau triliunan rupiah. Sebelumnya, sederes perusahaan seperti Microstrategy Inc, Square, Tudor Investment Corp, JP Morgan, Citibank dan PayPal yang menyediakan pembayaran dengan Bitcoin. REUTERS/Dado Ruvic

TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) Kasan mengaku mendapatkan laporan salah satu Calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CPFAK), PT Indodax Nasional Indonesia (Indodax), diduga mengalami peretasan pada sistem transaksi Aset Kripto. Hal ini dia sampaikan dalam rapat kerja dengan Komisi VI DPR, Rabu, 11 September 2024.

Kasan menjelaskan badan di bawah naungan Kementerian Perdagangan (**Kemendag**) itu telah berkoordinasi dengan Indodax. Dia mengaku telah memanggil pihak **Indodax** untuk meminta klarifikasi perihal kasus tersebut. "Saat ini, Indodax sedang dalam proses investigasi terhadap sistem yang diduga mengalami peretasan tersebut," kata dia, dikutip dari keterangan tertulis.

Baca juga:

[Profil Indodax, Situs Trading Kripto yang Gelar Giveaway saat Terjadi Dugaan Peretasan](#)

Ia mengatakan Indodax tengah melakukan penutupan sistem secara menyeluruh untuk memastikan semua sistem beroperasi dengan baik. Karena itu, dia mengimbau masyarakat, khususnya pelanggan Indodax, agar tetap tenang dan tidak panik.

CEO Indodax, Oscar Darmawan, membenarkan sistem transaksinya diduga tengah mengalami peretasan. Dia mengaju telah melakukan investigasi dan pemeliharaan menyeluruh terhadap sistem yang ada. Selama proses ini, platform web dan aplikasi Indodax tidak dapat diakses. "Namun, tidak perlu khawatir, karena kami pastikan bahwa saldo pelanggan akan aman, baik secara kripto maupun rupiah," kata dia, dikutip dari keterangan tertulis.

Indodax sebelumnya mengalami aktivitas tidak biasa berupa serangkaian transaksi mencurigakan terdeteksi oleh perusahaan keamanan Web3, Cyvers Alerts. Kerugian akibat peretasan diperkirakan mencapai angka 18,2 juta dolar Amerika atau sekitar Rp 280 miliar.

Baca juga:

[Ikut Pantau Perkembangan Investigasi, Bappebti Imbau Nasabah Indodax Tetap Tenang dan Tidak Khawatir](#)

✨ SCROLL UNTUK MELANJUTKAN ✨

"Peringatan Hai @indodax, sistem kami telah mendeteksi beberapa transaksi mencurigakan yang melibatkan dompet anda di jaringan yang berbeda. Alamat yang mencurigakan sudah menampung 14,4 juta USD dan menukar token ke Ether," tulis akun X resmi Cyvers Alerts pada Rabu, 11 September 2024.